

Pengaruh Penerapan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 1 Made Lamongan

Wulan Ayu Fitriyah¹, Nilamsari Damayanti Fajrin²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Telang, Po.Box. 2 Kamal, Bangkalan – Madura

Korespondensi penulis: Wulanfitriyah3@gmail.com¹

Abstract. *This research is quantitative research. The purpose of this research is to determine the significant influence of the SQ3R method on students' Reading Comprehension Ability. The research design used in this research is Quasi Experimental Design. The sample used in this research used a non-probability sampling technique with a sample size of 40 students. This research data collection uses observation and tests. The results of this research indicate that the SQ3R method influences the reading comprehension ability of class V students at SD Negeri 1 Made Lamongan. Based on the calculation of the hypothesis test with the results of the t-test of 2 paired samples (Paired Samples), a significance value of 0.046 was obtained. Based on the test criteria if the Sig. (2-tailed) < 0.05, the significance value is 0.046 < 0.05, then H₀ is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence of the SQ3R method on students' reading comprehension skills. The implementation of learning using the SQ3R method is carried out with very good criteria. an average of 95%.*

Keywords: *SQ3R method, students' reading ability, students'.*

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada metode SQ3R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni Quasi Eksperimental Design. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik non probability sampling dengan jumlah sampel sebanyak 40 siswa. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode SQ3R berpengaruh terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 1 Made Lamongan. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan hasil uji-t 2 sampel berpasangan (Paired Sampel) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.046. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 nilai signifikansi yakni 0,046 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh metode SQ3R pada keterampilan membaca pemahaman siswa. Keterlaksanaan pembelajaran dengan metode SQ3R terlaksana dengan kriteria sangat baik dengan rata-rata sebesar 95%.

Kata kunci: Metode SQ3R, keterampilan membaca siswa, siswa.

1. LATAR BELAKANG

Keterampilan membaca dikategorikan menjadi beberapa tahapan yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan/pemahaman. Tingkat permulaan untuk kelas I-III dan tingkat lanjutan kelas IV–VI (Farhrohman, 2017) Menurut pendapat Slavin Robert E. & Chambers Bette (2014) pada tahap membaca permulaan, anak diberi bekal untuk mengetahui sistem tulisan, penguasaan hubungan antar huruf dan bunyi, menambah jumlah kosa kata, cara mencapai kelancaran membaca, memusatkan kata-kata lepas dalam cerita sederhana, dan belajar mengintegrasikan bunyi dan sistem tulis. Menurut Dalman (2017) Kelanjutan dari membaca permulaan yaitu membaca lanjutan/membaca pemahaman yang merupakan

pembelajaran membaca siswa di sekolah dasar pada tingkat kelas tinggi. Diperkuat oleh Rahim (2011) idealnya siswa yang duduk di kelas tinggi, sudah mempunyai keterampilan membaca yang memadai dalam memahami suatu bacaan sebagai tindak laju dari membaca permulaan.

Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh (Nirmala, 2019). Membaca pemahaman adalah pembelajaran yang penting, karena dapat berdampak terhadap keberhasilan belajar siswa jika diselenggarakan dengan baik (Maesaroh, 2021). Pada dasarnya, keterampilan dalam membaca membutuhkan pemahaman terhadap apa yang dibaca. Melalui membaca, siswa dapat menyerap segala informasi maupun wawasan sehingga pengetahuan siswa akan semakin luas (Kirana Dewi *et al.*, 2021). Tujuan dari membaca pemahaman yaitu untuk dapat menganalisa makna dan mengartikan bacaan menjadi informasi yang mudah untuk difahami. Siswa yang memiliki keterampilan membaca pemahaman baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Hasil belajar membaca diukur dalam sebuah tes literasi yang dilakukan oleh IEA (*The International Association for Evaluation of Educational Achievement*). IEA merupakan lembaga studi tingkat internasional yang melakukan tes literasi membaca pemahaman "*Progress in International Reading Literacy Study*". Pada PIRLS 2016, Indonesia menempati peringkat ke-45 dari 50 negara yang berpartisipasi dalam penilaian tersebut. Pemantauan prestasi membaca internasional melalui PIRLS dilakukan setiap lima tahun sekali. Penelitian lain yang menunjukkan keterampilan membaca peserta didik di Indonesia adalah hasil dari penelitian *Programme for International Students Assessment (PISA)* terhadap keterampilan literasi bahasa siswa dari berbagai dunia pada tahun 2022 Indonesia memperoleh peringkat 71 dari 81 negara.

Berdasarkan hasil wawancara Diperoleh informasi bahwa keterampilan membaca siswa tergolong masih rendah. Guru kesulitan dalam penyampaian materi dikarenakan minat baca siswa rendah. Selain itu, hasil ANBK tahun 2023 mengalami penurunan skor pada keterampilan literasi. Berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya terdapat beberapa indikator penilaian yang meningkat dan lebih besar capaian yang menurun. Pada indikator kompetensi membaca teks informasi dan teks sastra mengalami penurunan 14,72% dari tahun sebelumnya.

Peneliti juga melakukan observasi dan tes, selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengamati bahwa siswa kurang antusias apabila diberikan tugas membaca. Sehingga guru menggunakan pembiasaan membaca nyaring, sesekali siswa ditanya mengenai materi. Akan tetapi pembiasaan membaca nyaring tersebut dirasa kurang efektif, karena masih banyak siswa yang merasa kebingungan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tindakan yang

dilakukan guru pada kondisi tersebut yaitu dengan menjelaskan kembali materi yang diajarkan, sehingga siswa sedikit mulai paham meskipun hanya sebagian.

Berdasarkan hasil tes awal yang dilakukan, diketahui terdapat 15 siswa yang memperoleh nilai 60 ke-bawah dan 5 siswa memperoleh nilai 60 ke-atas. Jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh yaitu 1.140 dengan rata-rata nilai 54,2. Dari hasil tes awal menunjukkan masih banyak siswa yang rendah dalam keterampilan membaca.

Dugaan sementara pada permasalahan diatas, yaitu peserta didik lemah dalam hal literasi membaca, sehingga diperlukan metode yang khusus dalam hal literasi membaca. Berdasarkan penelitian Sakinah & Ibrahim (2023) menyatakan metode yang cocok dan efektif digunakan untuk melatih keterampilan membaca pemahaman yaitu metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Metode SQ3R merupakan suatu metode yang berpusat pada siswa (*student centered*) karena siswa dituntut berperan aktif untuk menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari (Kirana Dewi *et al.*, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tergerak melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penerapan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Made Lamongan.**

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Metode SQ3R

SQ3R merupakan salah satu metode membaca yang digunakan untuk memahami isi bacaan dengan menggunakan langkah-langkah sistematis dalam pelaksanaannya (Dalman, 2017). Menurut Efendy Rasyid *et al.*, (2024) metode SQ3R merupakan suatu metode membaca yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional. Metode membaca ini mulanya dicetuskan oleh Francis P. Robinson pada tahun 1941 yang merupakan seorang profesor dari Universitas Negeri Ohio. Berawal dari Robinson meneliti tingkat membaca siswa-siswanya dan menemukan fakta bahwa siswanya hanya mengingat setengah dari apa yang mereka baca. Untuk mengatasi masalah tersebut, Robinson menggunakan SQ3R sebagai metode untuk pemahaman dan ingatan jangka panjang (Jannah, 2018).

Tujuan Metode SQ3R

Tujuan dari metode SQ3R yaitu guna untuk membantu siswa dalam memahami dan menyerap informasi yang terdapat dalam sebuah bacaan (Puji *et al.*, 2022). Dikarenakan SQ3R lebih menitikberatkan pada aktivitas siswa untuk dapat membaca efisien dan lebih konsentrasi

terhadap teks yang dibaca, sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih meresapi isi dari apa yang tersirat dalam suatu buku atau teks (Kirana Dewi *et al.*, 2021). Selain itu adanya metode SQ3R juga bertujuan sebagai daya tarik meningkatkan minat baca siswa, mempermudah dalam menemukan informasi, dan meningkatkan hasil belajar.

Langkah-langkah Metode SQ3R

Menurut Dalman (2017) mengatakan, pada dasarnya menerapkan SQ3R tentunya terdapat beberapa tahapan yang harus ditempuh adalah sebagai berikut: Langkah pertama (*S-Survey*) Survei merupakan langkah awal untuk mendapatkan gambaran umum yang tersirat dalam bahan bacaan. Langkah kedua (*Q-Question*) Question merupakan langkah yang memerlukan pembaca untuk memprioritaskan suatu ciri soal yang berkaitan dengan keperluan tugas dari pembaca. Langkah ketiga (*R-Read*) Setelah survei dan timbul beberapa pertanyaan pada tahap ketiga yaitu tahap untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat, yaitu dengan cara membaca (*read*). Langkah keempat (*R-Recite*) tahap ini merupakan tahap dimana pembaca diharapkan dapat mempertimbangkan, mencatat, dan membahas jawaban yang telah ditemukan pada tahap ketiga. Langkah terakhir yakni dengan melakukan review. Review adalah mengulangi kembali setelah membaca teks tersebut.

Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman disebut juga membaca intensif. Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca adalah istilah untuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi dalam teks bacaan. Menurut Dalman (2017) membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif, yaitu membaca untuk memahami. Rasyid *et al.*, (2024) mengungkapkan bahwa membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua keterampilan utama yaitu penguasaan makna kata dan berpikir tentang konsep verbal.

Penelitian yang mendukung dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.*, (2023) dengan Judul Penelitian “Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar”. Menunjukkan hasil dari penelitian bahwa terdapat pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Inpres 135 Hasik Jaya.

3. METODE PENELITIAN

Studi ini adalah penelitian kuantitatif. Eksperimen kuantitatif adalah metode yang digunakan. Bentuk desain dalam penelitian ini yaitu “*Nonequivalen Control Group Design*” atau eksperimen sungguhan. Desain penelitian ini terdapat dua kali pengukuran pada kelompok eksperimen (A) dan kelompok kontrol (B) diseleksi tanpa prosedur penempatan acak (*without random assignment*). Pada kedua kelompok tersebut sama-sama dilakukan pretest dan posttest. Namun, hanya kelompok eksperimen (A) saja yang di treatment (Creswell, 2017). Studi ini melibatkan 40 siswa kelas V di SDN 1 Made, 20 siswa di SDN Pangkatrejo. Uji normalitas, homogenitas, dan uji t-independent sampel digunakan untuk mengumpulkan data dan menggunakan pengamatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Made dan SDN Pangkatrejo Lamongan pada bulan Juni 2024, dan peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pretest sebelum dan setelah perlakuan. Berdasarkan temuan peneliti, yaitu:

Tabel 1. Hasil Temuan Peneliti

Kelompok	Nilai rata-rata
Pretes Eksperimen	54
Pretes Kontrol	55
Postes Eksperimen	78
Postes Kontrol	61,5

Berdasarkan tabel di atas, hasil pretest kelas eksperimen adalah 54 dan hasil kontrol adalah 61,5. Hasil posttest kelas eksperimen adalah 78 dan hasil kontrol adalah 61,5. Karena sampel yang digunakan kurang dari 50, Uji normalitas penelitian ini dilakukan menggunakan uji Saphiro-Wilk. Kedua sampel kelas menunjukkan nilai 0,047 untuk kelas eksperimen dan 0,023 untuk kelas kontrol. Jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol lebih besar dari 0,05, maka data penelitian ini dianggap berdistribusi normal. Setelah uji normalitas, uji homogenitas dilakukan untuk memastikan sampel homogen.. Menurut uji homogenitas, nilai signifikansi adalah 0,862. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Uji homogenitas menunjukkan bahwa data sampel homogen. hasil perhitungan uji independent sampel t- test berpasangan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000. Sesuai kriteria pengujian, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil uji independent sampel t-test berpasangan di atas menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh metode SQ3R terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SDN 1 Made. Jika skor kelompok eksperimen lebih tinggi dan signifikan daripada kelompok kontrol, hal itu menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan kepada kelompok tersebut memiliki dampak positif. Sebaliknya, jika hasil perlakuan sama atau jika skornya lebih rendah, perlakuan tersebut akan berdampak negatif (Sugiyono, 2022).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Metode SQ3R berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Besar keterampilan membaca terbukti dari hasil uji t-2 sampel berpasangan (Paired Sampel). Hasil perhitungan uji t-2 sampel berpasangan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai Sig. (2-tailed) <0.05 nilai signifikansi yakni $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh metode SQ3R pada keterampilan membaca pemahaman siswa. Keterlaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V dengan metode SQ3R terlaksana dengan kriteria sangat baik dengan rata-rata sebesar 95%.

DAFTAR REFERENSI

- Dalman. (2017). Keterampilan membaca (ke-3). PT. Raja Grafindo Persada.
- Efendy Rasyid, R., Yusmah, Azizah, N., & Aisa, S. (2024). Metode SQ3R dan membaca pemahaman (E. Santoso, Ed.; Cetakan-1). Rumah Cemerlang Indonesia.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Jannah, M. (2018). The effect of Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R): Method and learning motivation of achievement in learning Indonesian language. International Research Journal of Engineering, IT and Scientific Research, 4(1).
- Kirana Dewi, D., Setiawan, H., & Makki, M. (2021). Pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN 2 Rumak tahun pelajaran 2020/2021. Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan, 9(1), 44–51.
- Maesaroh, S. (2021). SQ3R meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi. Indonesian Journal of Education and Learning, 4(2), 469. <https://doi.org/10.31002/ijel.v4i2.3137>
- Nirmala, S. D. (2019). Kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV se-Gugus 2 Purwasari dalam membaca pemahaman melalui model Fives dan model Guided Reading. Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(2), 44–58. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i2.3889>

- Puji, D. P., Ali Rachman, & Sulistiyana. (2022). Meningkatkan minat membaca siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 47–55. <https://doi.org/10.24905/jcose.v4i2.89>
- Putri, I. N. R., Yulianto, A., & Kusumaningrum, S. (2023). Penggunaan metode SQ3R berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 31–37. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3318>
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran membaca di sekolah dasar* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Sakinah, W. P., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 38–45.
- Slavin, R. E., N. A. M., & Chambers, B. B. H. (2014). *Membaca membuka pintu dunia* (J. Yuniarto, Ed.; Ed-2). Pustaka Pelajar.